

BAB V

PEMUTUP

V.1. Kenjarulan.

Perusahaan ini bagian operasinya terdiri dari beberapa bagian-bagian, dimana bagian yang satu tergantung kepada bagian lain.

Seperti bagian parts ordernya juga tergantung kepada bagian service, maupun order dari bagian sales motor & traktor, demikian pula sebaliknya.

Disamping itu masih banyak berlindung dibawah peraturan pemerintah, yang berbunyi bahwa suku-suku cadangan hanya dapat masuk ke Indonesia dengan melalui perusahaan-perusahaan swasta nasional sehingga ia dapat menentukan permintaan yang dihadapi perusahaan tidak berubah dari hari kehari, dengan demikian program permintaan dapat diterima oleh para pembuat keputusan dengan aman.

Secelah-oleh perusahaan ini hidup dalam suatu dunia yang serba pasti dengan permintaan akan barang-barang yang konstan, waktu antara permintaan dan penerimannya diketahui dan konstan.

Sehingga dengan mengetahui serta mendapatkan data dari bagian sales akan lama, dan usia traktor serta jumlah pemakai traktor diseluruh-Indonesia, perusahaan ini dapat segera menyiapkan persediaan spare-partnya. Atau dapat juga berdasarkan hasil kunjungan bagian service untuk melayani permintaan langganan dalam melakukan service kontrak, sudah dapat disusun suatu rencana persediaan parts.

Persediaan tersebut diadakan dengan kepastian laku terjual. Tapi dengan diterobosnya dan disalah gunakannya oleh perusahaan-perusahaan asing dalam usahanya untuk memperoleh keuntungan dibumi pertiwi ini, usaha pemerintah untuk melindungi Usaha Nasional ini

menyebabkan perusahaan menghadapi keadaan yang penuh uncertainty.

Perusahaan asing sebagai penjamin pinjaman uang luar negeri dapat menguasai perusahaan Nasional melalui management kontrak untuk masa yang praktis lama.

Keadaan uncertainty ini pada akhirnya menimbulkan adanya:

1. Kelebihan persediaan dan menimbulkan the cost of being caught - "long", yaitu adanya barang-barang yang tidak laku terjual seperti yang diharapkan.

Dana-dana yang diikat dalam persediaan akan menjadi lebih lama. Apabila spare-parts tersebut sama sekali tidak laku terjual, akan menjadi barang scrap, maka biaya karena kelebihan persediaan adalah seluruh harga yang telah dikeluarkan untuk memperoleh spare parts tersebut, dan membawanya sampai pada saat ia dibuang.

Kelebihan persediaan pada perusahaan ini menjadi beratsekalikali, sebagai peninggalan ex Caterpillar dan Komatsu.

2. Adanya permintaan terhadap barang yang berifat umum, artinya - datang permintaan berifat menyakan harga saja, tidak ada kesempatan untuk membeli.

Hal ini disebabkan sudah adanya dealer baru dan kenyataan barang-barang suku cadangan dapat masuk ke Indonesia tanpa melalui dealer ship, antara lain masuk sebagai barang bawaan.

V.2. Caran

1. Dengan dimilikinya good will yang telah dibina sejak - jamannya Caterpillar ini sebenarnya, merupakan model yang cukup baik dan baik untuk tetap mengadakan hubungan baik dengan para langgan; untuk mendapatkan order; baik itu berupa order service kontrak maupun order parts, biarapun sesungguhnya sudah tidak menjadi dealer lagi.

Dengan melalui jalan ini dapat ditawarkan oleh stock lama, yang dianggap sudah tidak laku dijual dan sulit untuk menjual di harga harganya diturunkan.

2. Hubungan dan kerjasama yang baik diharapkan antara masing-masing bagian, jangan sampai ada yang merasa bahwa bagiannya adalah terpenting dan menembatkan fungsi dan bagian lainnya. Hal ini dapat mengakibatkan menghambat jalannya organisasi.

Suatu organisasi dimana terdapat hubungan kerja yang erat diantara anggota-anggotanya, dan terciptanya suasana kerja yang menyenangkan, sehingga bagian-bagian dan manajer unit mengerti dengan jelas apa yang harus mereka lakukan untuk meningkatkan hasil perusahaan dengan penggunaan sumber management di cara lebih baik.

Bagian parts dapat dihidupkan lagi dengan adanya kerja sama yang baik dengan bagian service, bagian sales, dan bagian lain lainnya.

3. Sales promotion dilakukan dengan dibarengi tabuhan kepada langganan bahwa Fraktas Nasional dapat menyajikan berbagai mark upare parts kepada calon-calon pembeli.